

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemajuan negara untuk membangun sumber daya manusia tak lepas dari peran fundamental pendidikan. Pendidikan menjadi landasan utama dalam meraih kemajuan di berbagai aspek kehidupan manusia. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas tinggi dan karakter yang luhur, siap menghadapi kompleksitas tantangan kehidupan di era modern. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri secara optimal dan beradaptasi dengan pesatnya perubahan era dan inovasi. Proses pembelajaran ialah perjalanan rumit berlangsung sepanjang hidup individu. Sistem pembelajaran yang ideal terjalin melalui kolaborasi yang harmonis dalam iklim yang kondusif dan mendorong kesesuaian tindakan positif.

Evolusi era dan perkembangan teknologi yang cepat telah menyentuh semua segi kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan. Dinamika ini menuntut transformasi dalam kegiatan sekolah di bidang pembelajaran bertujuan seimbang pada zaman berkembang. Guru dituntut beradaptasi dengan model pembelajaran, bahan ajar, sumber serta media belajar kontemporer serta inovatif.

Selama perkembangannya, media pembelajaran telah mengalami perubahan dari yang awalnya hanya bergantung pada ingatan atau memori otak, menjadi media cetak seperti buku, modul, dan lainnya. Perkembangan ini terus berlanjut seiring dengan kemajuan teknologi, terutama ketika internet mulai berkembang pada tahun 1990-an dan perangkat mobile mulai dikenal pada tahun 2000-an. Media pembelajaran pun berevolusi menjadi media pembelajaran digital. Media pembelajaran digital adalah sarana atau medium yang digunakan untuk menyampaikan proses pengajaran dalam format digital, termasuk media visual, audio seperti podcast, dan lainnya yang bersifat elektronik dan tidak memiliki bentuk fisik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan. Materi PPKn sering kali bersifat abstrak

dan memerlukan penjelasan yang mendalam agar dapat dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Power point memberikan kemudahan bagi guru untuk mengemas materi PPKn dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan bantuan gambar, grafik, animasi, dan teks yang terstruktur, Power point mampu mendukung siswa dalam mengerti konsep yang disampaikan dengan lebih mudah. Selain itu, media ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih sistematis dan terarah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar adalah tujuan utama dalam pendidikan. Untuk mencapainya, diperlukan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya minat dan semangat siswa dalam belajar. Kurangnya minat ini menghambat proses belajar menghasilkan hasil belajar yang tidak optimal. Upaya tepat dalam menanggulangi masalah ini ialah penggunaan materi pembelajaran atau bahan ajar berbasis Power pointinteraktif.

Diduga hasil belajar siswa meningkat saat Power point digunakan dalam pembelajaran PPKn. Siswa lebih mampu memperhatikan dan mengingat informasi jika disajikan secara visual. Menurut banyak penelitian, siswa yang menggunakan Power point untuk belajar lebih baik daripada mereka yang menggunakan pendekatan yang lebih tradisional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Power point dalam menyajikan informasi secara ringkas namun padat, serta mendukung penjelasan verbal guru.

Penelitian oleh Arsyad, Azhar (2014) dalam bukunya "Media Pembelajaran" mengungkapkan bahwa media Power point sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena dapat menyajikan informasi secara visual dan menarik, yang mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan media Power point dalam proses pembelajaran menjadi sangat mendesak untuk diimplementasikan. Hal ini dikarenakan kemampuan Power point dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran

yang memerlukan penjelasan konsep-konsep abstrak seperti PPKn. Tanpa pemanfaatan teknologi ini, potensi siswa untuk memahami materi secara mendalam dan terstruktur mungkin tidak dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan dan perbincangan dengan instruktur mata pelajaran PPKn di SMA Swasta Muhammadiyah Karawang, motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan tidak pernahnya siswa mengeluh, jarang bertanya, tidak berani bicara saat belajar, tidak pernah menyerahkan tugas tepat waktu, dan umumnya tidak mengikuti pelajaran di kelas. Sementara itu, nilai PPKn siswa masih di bawah KKM yang mengindikasikan hasil belajar yang buruk. Hasil belajar akan terpengaruh oleh kurangnya minat belajar siswa. Karena PPKn sangat erat kaitannya dengan patriotisme dan jati diri bangsa, maka penting untuk menumbuhkan minat siswa terhadap PPKn dan memastikan mereka mempelajarinya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif agar berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Presentasi Power point merupakan salah satu media yang berpotensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa

B. Identifikasi Masalah

Masalah diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, yaitu:

1. Siswa terkadang mengalami kebosanan serta menjadi kurang Aktif dengan kegiatan pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran, siswa memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan dari guru sedikit. Interaksi antara guru dan siswa belum optimal karena telah lama melaksanakan pembelajaran secara online.
3. Terdapat siswa tidak antusias memperhatikan guru saat menjelaskan materi dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran dilakukan lebih banyak menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan alat bantu atau media papan tulis.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang, identifikasi, dan keterbatasan menginformasikan rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh media Power point terhadap hasil belajar PPKn siswa SMA Swasta Muhammadiyah Karawang?
2. Apa ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media Power point dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media power point dalam proses belajar mengajar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media Power point terhadap hasil belajar ppkn siswa SMA Swasta Muhammadiyah Karawang.
2. Untuk mengetahui apa ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media power point dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media power point dalam proses belajar mengajar.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian memiliki manfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
 - b. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a) Hasil penelitian diharapkan berguna bagi dunia pendidikan, khusus nya untuk SMAS Muhammdiyah untuk meningkatkan dan berinovasi penggunaan media pembelajaran di kelas.
 - b) Dapat di jadikan pertimbangan SMAS Muhammdiyah Karawang dan sekolah lainnya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pembelajaran.